

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

**PENERAPAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI JUAL BELI DI KELAS IX-F MTs
NEGERI 2 DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Shofwatun Rokhmah
MTs Negeri 2 Demak
bintan9kehidupan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli pada kelas IX-F di MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui metode pembelajaran simulasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul didalam kelas. Metode simulasi digunakan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran Fiqih melalui penerapan metode simulasi mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus atau pertemuan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fiqih siswa. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan prosentase ketuntasan tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan kedua di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, ketuntasan siswa hanya 11 siswa atau sekitar (39,29%) dari 28 siswa, setelah dilaksanakan siklus I dengan melalui metode pembelajaran simulasi menjadi 18 siswa yang tuntas dengan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sekitar (64,29%) dengan rata-rata nilai sebesar 73,21. Kemudian pada tindakan siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 26 siswa atau mencapai sekitar (92,86%) dengan nilai rata-rata sebesar 82,14. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Aktivitas siswa terdiri dari rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh skor akhir 61,61%, artinya aktivitas belajar siswa berada pada kriteria baik. Pada siklus II skor akhir aktivitas belajar siswa mencapai 83,33% sehingga berada pada kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Pelajaran Fiqh, Jual Beli

Abstract

This study aims to determine the development of student activity and learning outcomes in the Fiqh subject, Buying and Selling Studies in class IX-F at MTs Negeri 2 Demak in the 2022/2023 academic year through a simulation learning method. This Classroom

Action Research was carried out as a means to overcome problems that arise in the classroom. The simulation method is used in order to increase student learning activities and results in the subject matter of Fiqh Buying and Selling. The results of research conducted that learning Fiqh through the application of simulation methods has increased learning outcomes. This increase can be seen through the cycles or meetings that have been implemented. This research was carried out collaboratively and participatively in two cycles. Data collection in this study was carried out using participant observation and written tests. Based on the results of the study it was concluded that through the simulation method it can increase the activity and results of students' Jurisprudence learning. This is supported by research data which shows an increase in the percentage of completeness of written tests conducted at the second meeting in each cycle. During the pre-cycle, the completeness of students was only 11 students or around (39.29%) out of 28 students, after the first cycle was carried out using the simulation learning method it became 18 students who completed with a complete percentage of student learning outcomes around (64.29%) with the average score of 73.21. Then in the second cycle of action, the completeness of student learning outcomes became 26 students or reached around (92.86%) with an average score of 82.14. The application of the Simulation Learning Method can also increase the learning activities of class IX-F students of MTs Negeri 2 Demak for the 2022/2023 academic year. Student activities consist of curiosity, cooperation and tolerance. In the first cycle of student learning activities, a final score of 61.61% was obtained, means that student learning activities were in good criteria. In cycle II the final score of student learning activities reached 83.33% so that it is in very good criteria.

Keywords: Classroom Action Research, Fiqh Subject, Buy and Sell

Pendahuluan

Dalam pendidikan pula merupakan suatu proses interaksi yang mana di dalamnya terdapat pembelajaran di mana seseorang belajar tentang sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu. Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-“Alaq [96]: 1-5, yakni:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ.
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan amanusia ap yang tidak diketahuinya.

Tujuan pendidikan nasional memiliki kesamaan orientasi dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan pembelajaran PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menjadi pribadi dengan akhlak mulia adalah salah satu hasil belajar yang diharapkan dalam PAI(Suhardi, 2022). Ketika Guru mengajar ternyata masih terdapat beberapa siswa yang bermasalah mengenai sikap dan tingkah laku(Uno & Nina Lamatenggo, 2022). Siswa seringkali tidak mematuhi peraturan yang ada dimadrasah, baik yang berupa perintah dari madrasah maupun dari agama, mereka bolos sekolah dan tidak mengikuti kegiatan ibadah dimadrasah seperti shalat dan mengaji.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya peran serta dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal ini merujuk pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Edgar Dale mengklasifikasi pengalaman belajar atau yang biasa disebut Cone of Experience, mulai dari hal-hal yang paling kongkrit sampai kepada hal-hal yang dianggap paling abstrak. Dalam teori klasifikasi Edgar Dale dalam (Wina, 2010) memberikan informasi bahwa sesungguhnya belajar dilakukan dari hal yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang pasif sampai yang aktif, dari yang abstrak hingga yang kongkret dan dari yang menerima sampai yang berperan serta. Teori piramid ini menunjukkan bahwa semakin belajar berada pada level puncak maka akan semakin kurang efektif, begitu juga sebaliknya.

Rendahnya kemampuan atau hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi asma'ul husna, dan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari berhubungan erat dengan kemampuan dasar di madrasah. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan antara lain karena pembawaan materi yang kurang menarik dan terjadi ketidak sesuaian metode yang dipakai guru dalam pembelajaran.

Dalam metode simulasi, guru maupun siswa dapat aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), siswa lebih mudah dalam memahami materi dan akan lebih bisa menghayati tentang pelajaran yang diberikan. Metode simulasi memberikan gambaran kenyataan kepada siswa mengenai sebuah nilai. Kesesuaian antara metode simulasi dengan materi akhlak-ta'at-menuntut sebuah inovasi baru dalam menerapkan sebuah metode di dalam kelas.

Metode Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menerapkan model penelitian kuantitatif. Menggunakan Penelitian Tindak Kelas, dengan melakukan pengumpulan data melalui tes dan observasi yang kemudian dianalisa(Yulistiana & Setyawan, 2020). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini dibagi dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), serta refleksi (*reflect*).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kondisi Awal

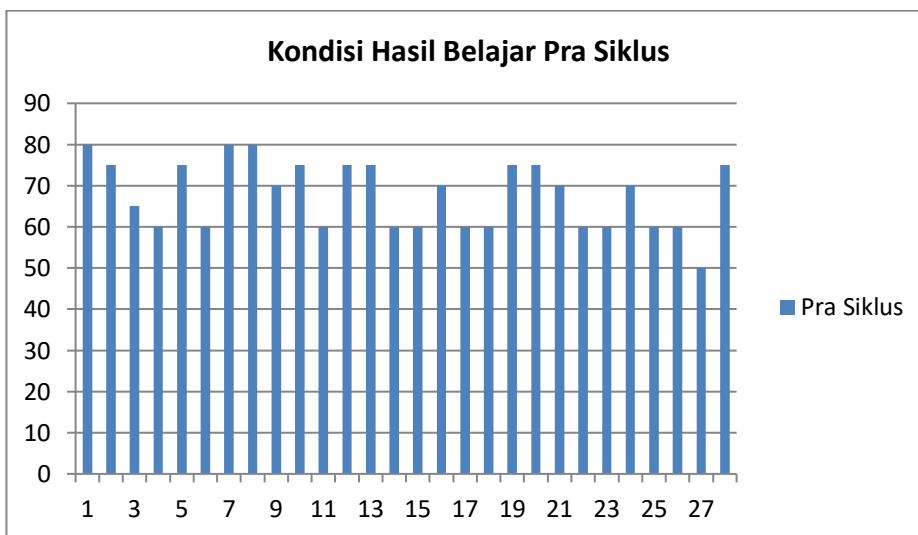
Sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah(Nurhadiyati, Rusdinal, & Fitria, 2021). Rendahnya aktivitas belajar siswa dan banyaknya aktivitas negatif disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa khususnya belajar Fiqih materi Jual Beli (Putri, 2022). Juga disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam siswa seperti tidak suka mata pelajaran Fiqih itu sendiri, kepribadian siswa yang kurang baik dan pengaruh dari luar seperti keluarga, lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, secara umum siswa suka belajar Fiqih dan selalu mau ikut berpartisipasi aktif dalam belajar, namun pembelajaran yang kadang tidak menyenangkan dan materi yang sebagian sulit dipahami membuat siswa menjadi malas dan bosan, sehingga tidak konsentrasi dan tidak mengikuti pelajaran, namun jika ada kesempatan dan merasa bisa, latihan, tugas, pekerjaan rumah selalu dikerjakan dan mau maju ke papan tulis. Berikut ini hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.2
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Kriteria	Keterangan	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	11	39,29%
<75	Tidak Tuntas	17	60,71%
Jumlah Siswa		28	100%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar Fiqih yang diperoleh siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 67,68 dengan Prosentase ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sekitar 39,29% dari 28 siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai ini menunjukkan perlu adanya peningkatan nilai dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan strategi yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode simulasi (Rahman, 2018). Untuk lebih jelas nilai ketuntasan pada pra siklus dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.1 Hasil Belajar pada Pra Siklus

Siklus I

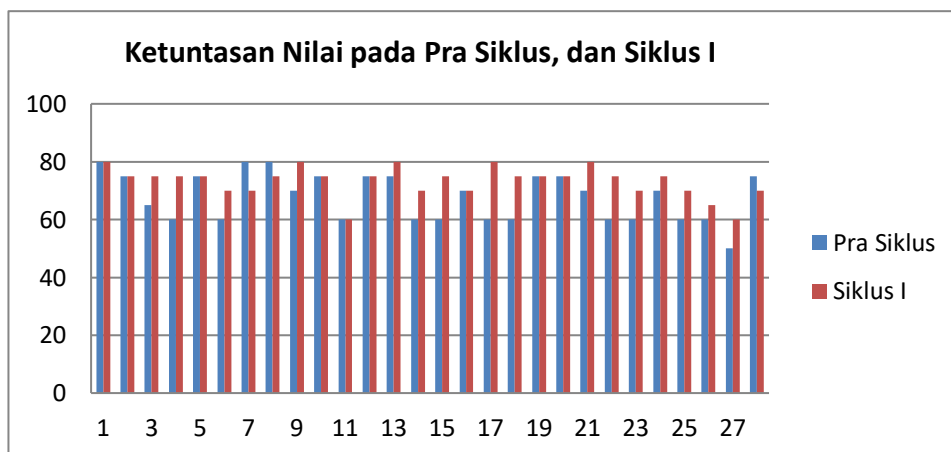
Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih pada kondisi awal yang sangat rendah, maka peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I. Sesuai dengan jadwal yang ditentukan, proses pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Selasa 4 dan 11 Oktober 2022. Data

hasil tes tertulis siswa dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih pada kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Kriteria	Keterangan	Kondisi Pra Siklus		Kondisi Siklus I	
		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	11	39,29%	18	64,29%
<75	Tidak Tuntas	17	60,71%	10	35,71%
Jumlah Siswa		28	100%	28	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar Fiqih yang diperoleh siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 73,21 dengan Prosentase ketuntasannya sekitar 64,29%. dari 28 siswa terdapat 18 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Prosentase ketuntasan hasil belajar Fiqih siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, meskipun nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap siklus I sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan, tetapi Prosentase ketuntasan yang diperoleh belum mencapai nilai yang telah ditentukan (Ahmad & Tambak, 2018). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar pada Pra Siklus dan Siklus I

Selain itu, aktivitas belajar siswa dan guru juga diamati selama proses pembelajaran dengan melalui metode simulasi. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi tiga indikator, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi (Rahmawati, 2022). Adapun aktivitas belajar siswa selama kegiatan siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.5
Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Amanda Devina		√					√			√			7
2	Anggun Nita Kumala	√						√			√			6
3	Anindya Ragil Nuh Al Akhyar		√				√					√		7
4	Ardiyanto		√					√			√			7
5	Arga Dede Leo Saputra	√					√					√		6
6	Bagas Ikhwan Nabil		√				√					√		7
7	Danish Satria Avito Reza			√				√			√			8
8	Dava Senja Arianto			√			√					√		8
9	Dewi Masitoh		√					√			√			7
10	Dwi Wahyu Ramadani		√				√				√			6
11	Eva Nanda Amelia			√				√				√		9
12	Faik Lutfi Saputra			√			√					√		8
13	Ilham Maulana Amri	√					√					√		6
14	Iqbal Dwi Ardhana		√				√					√		7
15	Khoiru Zunnisak			√				√			√			8
16	Lathifah		√					√			√			7
17	Miftakul Khoir			√			√					√		8
18	Muhammad Ali Imron		√					√				√		8
19	Muhammad Fahmi Hidhazatuallah		√					√			√			7
20	Nuriyanah		√					√			√			7
21	Nurul Umayyah		√					√				√		8
22	Putri Maghfiroh			√			√					√		8
23	Rahma Amalia		√					√				√		8
24	Rahma Aulia			√				√				√		9
25	Reno Ardiyansyah			√			√				√			7
26	Riska Puspita Sari			√				√				√		9
27	Septy Putri Ramadani		√					√		√				6
28	Zuliana Nurul Hidayah			√			√					√		8
Jumlah														207
Skor Maksimal Ideal														336
Skor Akhir														61,61%

Tabel 4.6
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Rasa Ingin Tahu	64	112	57,14%
Kerjasama	72	112	64,29%
Toleransi	71	112	63,39%

Tabel di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 selama kegiatan siklus I ada pada kriteria baik dengan Prosentase ketuntasan sekitar 61,61%. Prosentase rasa ingin tahu siswa sekitar mencapai 57,14%, kerjasama siswa mencapai sekitar 64,29% dan toleransi siswa mencapai sekitar 63,39%. Pada kegiatan siklus I, aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan.

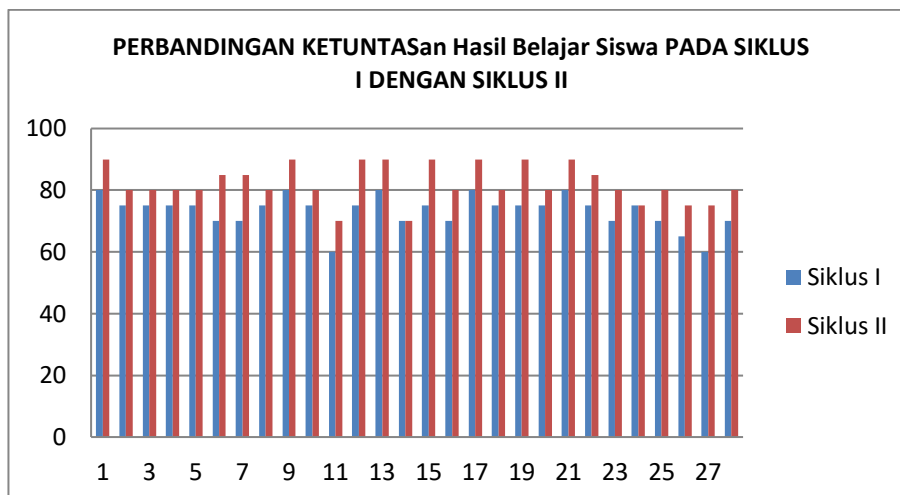
Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Suginam, 2019). Siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 18 dan 25 Oktober 2022. Fiqih yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran simulatif. Data nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kriteria	Keterangan	Kondisi Siklus I		Kondisi Siklus II	
		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	18	64,29%	26	92,86%
<75	Tidak Tuntas	10	35,71%	2	7,14%
Jumlah Siswa		28	100%	28	100%

Hasil belajar Fiqih yang diperoleh siswa pada siklus II dengan metode simulasi mengalami peningkatan (Sumiyah, 2022). Rata-rata hasil belajar Fiqih siswa menjadi 82,14 dengan Prosentase ketuntasan sekitar 92,86%. Terdapat 26 siswa dari 28 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah ada pada kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.3 Ketuntasan pada siklus I dan Siklus II

Pada siklus II aktivitas belajar siswa juga diamati. Aktivitas belajar siswa yang diamati sama dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Berikut aktivitas belajar siswa pada kegiatan siklus II.

**Tabel 4.9
Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Amanda Devina			√				√				√		9
2	Anggun Nita Kumala			√				√				√		9
3	Anindya Ragil Nuh Al Akhyar				√				√			√		11
4	Ardiyanto				√			√				√		10
5	Arga Dede Leo Saputra				√				√			√		11
6	Bagas Ikhwan Nabil			√					√				√	11
7	Danish Satria Avito Reza				√			√					√	11
8	Dava Senja Arianto		√						√			√		9
9	Dewi Masitoh			√				√				√		9
10	Dwi Wahyu Ramadani			√					√				√	11
11	Eva Nanda Amelia				√			√				√		10
12	Faik Lutfi Saputra				√			√					√	11
13	Ilham Maulana Amri		√						√			√		9
14	Iqbal Dwi Ardhana				√				√			√		11
15	Khoiru Zunnisak			√				√					√	10
16	Lathifah			√				√					√	10
17	Miftakul Khoir			√					√				√	11

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
18	Muhammad Ali Imron				√			√					√	11
19	Muhammad Fahmi Hidhazatuallah			√				√				√		9
20	Nuriyanah			√				√				√		9
21	Nurul Umayyah			√				√				√		9
22	Putri Maghfiroh				√				√			√		11
23	Rahma Amalia			√					√			√		10
24	Rahma Aulia			√				√				√		9
25	Reno Ardiyansyah				√			√				√		10
26	Riska Puspita Sari			√			√						√	9
27	Septy Putri Ramadani				√			√				√		10
28	Zuliana Nurul Hidayah				√			√				√		10
Jumlah													280	
Skor Maksimal Ideal													336	
Skor Akhir													83,33%	

Tabel 4.10
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Rasa Ingin Tahu	94	112	83,93%
Kerjasama	93	112	83,04%
Toleransi	93	112	83,04%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33%. Rasa ingin tahu siswa mencapai 83,93%, kerjasama siswa meningkat menjadi 83,04% dan toleransi siswa menjadi 83,04%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh baik metode Pembelajaran Simulasi terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran (Simbolon, 2015).

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II mencapai 83,33%. Hal ini menunjukkan Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah berada pada kriteria sangat baik (Lestari, Parmajaya, & Suparya, 2022). Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan (Kurniawati, Sutopo, & Chrisnawati, 2019).

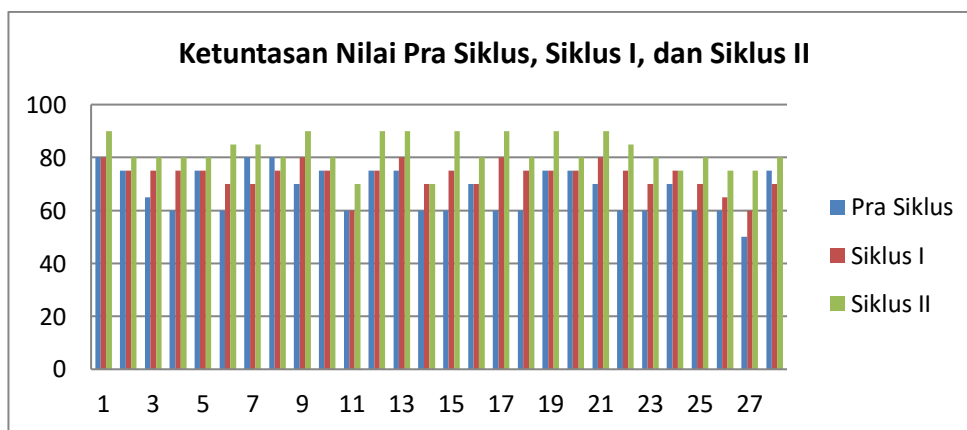
Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah melalui Pembelajaran metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Adapun peningkatan hasil belajar Fiqih siswa berdasarkan pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

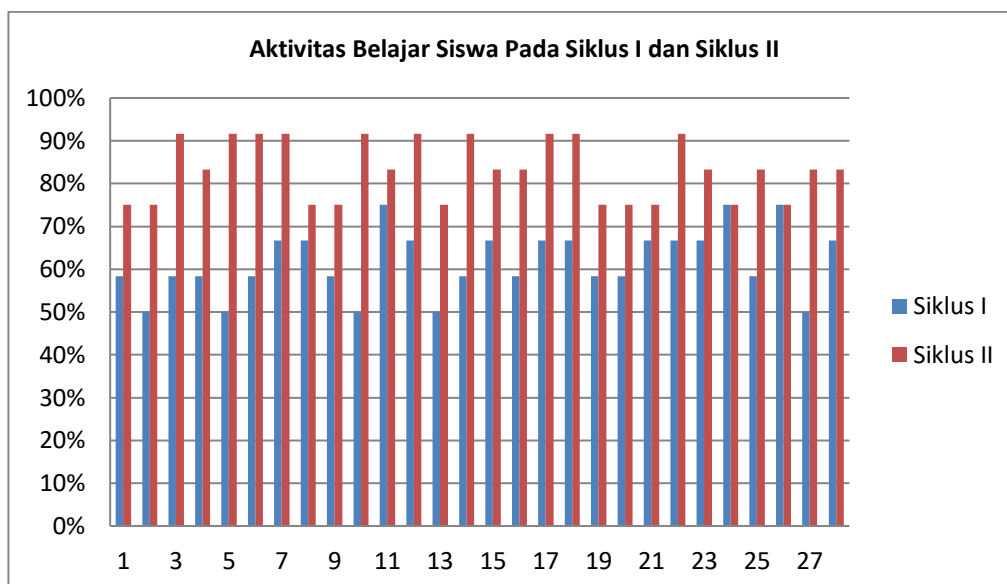
Kriteria	Keterangan	Kondisi Pra Siklus		Kondisi Siklus I		Kondisi Siklus II	
		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	11	39,29%	18	64,29%	26	92,86%
<75	Tidak Tuntas	17	60,71%	10	35,71%	2	7,14%
Jumlah Siswa		28	100%	28	100%	28	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, nilai yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dengan Prosentase ketuntasan pada pra siklus 11 siswa atau sekitar (39,29%), siklus I siswa yang tuntas 18 siswa atau sekitar (64,29%), dan siklus II siswa yang tuntas 26 siswa atau sekitar (92,86%). Dengan demikian, metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.4
Grafik Hasil belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Selain itu, aktivitas belajar siswa juga diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi tiga indikator yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi (Qadar, 2020). Dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan (Wahyuni & Baroroh, 2012). Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 61,61% Sedangkan pada kegiatan siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 83,33%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



Gambar 4.5
Grafik Aktivitas belajar siswa pada Siklus I dan Siklus

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran simulasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih materi Jual Beli pada siswa kelas IX-F MTs Negeri 2 Demak tahun pelajaran 2022/2023. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan hasil belajar Fiqih materi Jual Beli yang mencapai ketuntasan hanya 11 siswa atau sekitar mencapai 39,29%. Pada siklus I hasil belajar Fiqih materi Jual Beli, siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 18 siswa atau sekitar 64,29% dengan rata-rata nilai sebesar 73,21 dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa atau sekitar mencapai 92,86%, dengan rata-rata nilai sebesar 82,14.

Selain itu, metode pembelajaran simulasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Indikator aktivitas belajar siswa yang diamati adalah rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai 61,61% dan 83,33%.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah Siswa hendaknya dapat mengikuti setiap tahap dalam proses pembelajaran metode simulasi karena hal ini akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan siswa. Sekolah atau madrasah hendaknya memberikan dorongan dan memperkenalkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, Mawardi, & Tambak, Syahraini. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84.
- Kurniawati, Tatiek, Sutopo, Sutopo, & Chrisnawati, Henny Ekana. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) DENGAN STRATEGI REACT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 WEDI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI*, 2(4), 281–288.

- Lestari, Ida Ayu Kade Pradnyan Dwi, Parmajaya, I. Putu Gede, & Suparya, I. Ketut. (2022). PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD*, 2(1).
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal, Rusdinal, & Fitria, Yanti. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.
- Putri, Sindi. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Model True Or False Kelas V Di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022*. IAIN Ponorogo.
- Qadar, Sahchra. (2020). *IMPELEMENTASI LESSON STUDY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERNUANSA PENDIDIKAN KARAKTER MATERI INTEGRAL KELAS XI IPA*. Muhammadiyah University, Semarang.
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara.
- Rahmawati, Era. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Tanggapan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-B Mts Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1158–1175.
- Simbolon, Dedi Holden. (2015). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis eksperimen riil dan laboratorium virtual terhadap hasil belajar fisika siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 299–316.
- Suginam, Andria. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 4 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 41–48.
- Suhardi, Suhardi. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468–476.
- Sumiyah, Sumiyah. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI UMRAH DENGAN METODE SIMULASI SISWA KELAS V MI NURUL IMAN. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2(1), 607–618.
- Uno, Hamzah B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, Daru, & Baroroh, Kiromim. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(1).
- Yulistiana, Yulistiana, & Setyawan, Agung. (2020). Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA menggunakan Model Problem Based Learning SDN Banyuwajuh 9. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.